

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah LAZISNU Cabang Kudus

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan lembaga milik perkumpulan NU (Nahdlatul Ulama) yang bertugas menghimpun, mengelola, dan mentasharufkan zakat, infaq, dan sedekah kepada orang yang berhak menerimanya (mustahik). LAZISNU Kudus dimulai dengan adanya Konferensi Cabang NU Kudus pada tanggal 8 Desember 2013. Berdasarkan hasil penyusunan kepengurusan baru Pimpinan Cabang LAZISNU mengamanatkan Sholikin menjadi ketua, akan tetapi digantikan oleh Sya'roni Suyanto.<sup>1</sup>

Pada bulan juni 2014 SK kepengurusan PC LAZISNU Kudus dibawah kepemimpinan Sya'roni Suyanto telah turun dari Pimpinan Pusat LAZISNU. Keberadaan LAZISNU Kudus sangat berbeda dari ketentuan pusat. Dari namanya, LAZISNU Kudus mendeklarasikan diri sebagai Lembaga Amal buka Amil. Hal ini berdasarkan pengarahannya dewan syari'ah dan para kyai dimana Amil harus memenuhi syarat-syarat tertentu. diantaranya, harus ditetapkan oleh Sulthon yaitu Presiden RI. Disamping itu, dalam lembaga ini harus mengikuti ketentuan dan persetujuan kyai NU Kudus. Sejak mendapatkan SK, LAZISNU semakin giat melakukan penataan lembaga, penguatan jaringan dan menentukan langkah maupun program kerja kedepan. Sebagai kegiatan awal Pimpinan Cabang LAZISNU Kudus berinisiatif menyebarkan uang saldo tahun 2013 kepada MWC dikecamatan-kecamatan guna dibagikan untuk santunan yatim piatu.<sup>2</sup>

Tahun 2015 sebagai tahun optimisme bagi pengurus LAZISNU Kudus guna mewujudkan impian sebagai lembaga terpercaya dalam mengumpulkan, mendistribusikan serta

---

<sup>1</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Kita Wujudkan LAZISNU Kudus yang Profesional dan Terpercaya Untuk Memberdayakan Umat*, 2015, 12.

<sup>2</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Kita Wujudkan LAZISNU Kudus yang Profesional dan Terpercaya Untuk Memberdayakan Umat*, 2015, 11.

mendayagunakan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Program-program utama LAZISNU yakni *NU'Smart*, *NU'Preneur*, *NU'Skill* dan *NU'Care*. Secara perlahan terus digalakkan secara masif melalui bentuk-bentuk program yang bersentuhan dengan kepentingan keumatan.<sup>3</sup>

## 2. Profil LAZISNU Cabang Kudus

LAZISNU Kudus berada di Sekretariat: Kantor PC LAZISNU Kabupaten Kudus, di Jl. Pramuka No. 2, Wergu Wetan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319, Indonesia, .Telpn. (0291)4250011. Hp. 085866192788.<sup>4</sup>

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kudus merupakan salah satu departemen NU yang bertugas menghimpun, mengelola, dan mantsharufkan zakat, infaq, dan shadaqah kepada mustahiknya. Keberadaan LAZISNU Kudus telah disahkan melalui SK Pimpinan Pusat LAZISNU No. 02/SK/PP/LAZISNU/VI/2014.<sup>5</sup>

Saat ini Lazisnu Kudus selalu tampil menjalankan mandat yang diberikan oleh PCNU Kudus dengan mengacu pada ketentuan yang disepakati oleh pengurus LAZISNU Kudus. Upaya menentukan acuan ini melalui proses perencanaan strategis (*strategic planning*) lembaga dan pemrograman, selanjutnya hasil perencanaan dan pemrograman menjadi landasan yang disahkan oleh PC LAZISNU Kudus untuk di laksanakan dalam kurun waktu yang ditentukan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Kita Wujudkan LAZISNU Kudus yang Profesional dan Terpercaya Untuk Memberdayakan Umat*, 2015, 11.

<sup>4</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Kita Wujudkan LAZISNU Kudus yang Profesional dan Terpercaya Untuk Memberdayakan Umat*, 2015, 12.

<sup>5</sup> H. Ihdhi Fahmi Tamami, S.T Ketua LAZISNU Kudus, Wawancara Oleh Naelani Fitriyani

<sup>6</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Kita Wujudkan LAZISNU Kudus yang Profesional dan Terpercaya Untuk Memberdayakan Umat*, 2015, 12.

### 3. Visi dan Misi LAZISNU Cabang Kudus

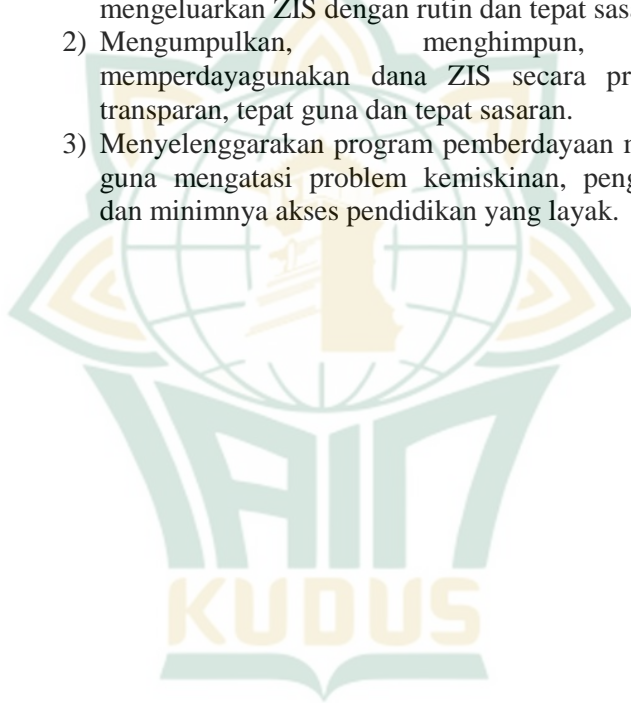
#### a. Visi LAZISNU Cabang Kudus

Visi LAZISNU Kabupaten Kudus adalah “Bertekad menjadi lembaga pengelolaan dana masyarakat (Zakat, Infaq, Shodaqoh, CSR dan lainnya) yang digunakan secara amanah dan professional untuk kemandirian”.

#### b. Misi LAZISNU Cabang Kudus

Misi LAZISNU Kabupaten Kudus adalah:

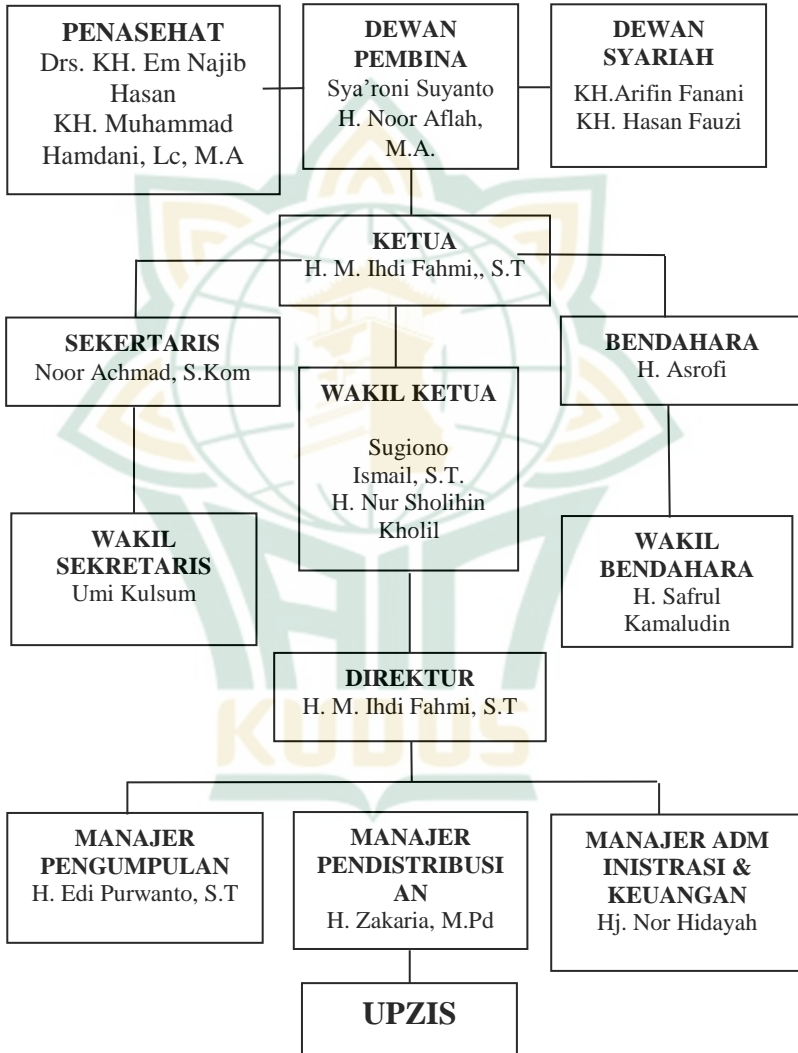
- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan ZIS dengan rutin dan tepat sasaran.
- 2) Mengumpulkan, menghimpun, dan memperdayagunakan dana ZIS secara professional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
- 3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.



**4. Struktur Organisasi**

**Gambar 4.1  
Struktur Organisasi**

**NU Care LAZISNU Kabupaten Kudus 2019-2024<sup>7</sup>**



<sup>7</sup>Dokumen LAZISNU Kudus, Annual Report Tahun 2021

## 5. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Pimpinan Cabang LAZISNU Kabupaten Kudus masa khidmat 2019-2024 sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Penasehat : 1) Drs. KH. Em Najib Hasan  
2) KH. Muhammad Hamdani, Lc., M.A
- b. Dewan Pembina : 1) Sya'roni Suyanto  
2) H. Noor Aflah, M.A.
- c. Dewan Syari'ah : 1) KH. Arifin Fanani  
2) KH. Hasan Fauzi
- d. Ketua : H. M. Ihdhi Fahmi, S.T.
- e. Wakil Ketua : 1) Sugiono  
2) Ismail, S.T.  
3) H. Nur Sholihin Kholil
- f. Sekretaris : Noor Achmadi, S.Kom
- g. Wakil Sekretaris : Umi Kulsum
- h. Bendahara : H. Asrofi
- i. Wakil Bendahara : H. Safrul Kamaludin
- j. Direktur : H. M. Ihdhi Fahmi, S.T.
- k. Manajer Pengumpulan : H. Edi Purwanto, S.T.
- l. Manajer Pendistribusian : H. Zakaria, M.Pd.
- m. Manajer Administrasi dan Keuangan : Hj. Nor Hidayah
- n. UPZIS

## 6. Program Kerja LAZISNU Cabang Kudus

Secara umum, program kerja LAZISNU Kabupaten Kudus sebagai mana yang ditetapkan dari LAZISNU PBNU, yaitu:

- a. Program NU Preneur, yaitu program pemberdayaan ekonomi mikro melalui pemberian modal usaha bergulir agar tercipta kemandirian usaha.
- b. Program NU Skill, yaitu program pembekalan keterampilan untuk anak-anak yatim dan dhuafa yang putus sekolah dan masih usia produktif sehingga mereka memiliki bekal untuk bekerja.

---

<sup>8</sup> Dokumen LAZISNU Kudus

- c. Program NU Smart, yaitu program layanan mustahik untuk biaya pendidikan dan beasiswa kepada para siswa, santri dan mahasiswa yang tidak mampu. Program beasiswa pendidikan anak yatim dan dhuafa, beasiswa santri dhuafa, beasiswa guru di desa terpencil, beasiswa guru TPA/PAUD/MI, dll.
- d. Program NU Care, yaitu program tanggap darurat untuk bencana layanan mustahik untuk bantuan kemanusiaan, bantuan hidup, bantuan kesehatan, ibu sabil dan bantuan aksi kemanusiaan lainnya.<sup>9</sup>

## 7. Sumber Dana dan Strategi

- a. Sumber dana LAZISNU
  - 1) Muzakki (orang yang berzakat)
  - 2) Munfiq (orang yang berinfaq)
  - 3) Pemerintah-BUMN : Zakat Corporate, CSR, Sinergi Program
  - 4) Lembaga swasta/NGO: Perusahaan, yayasan, lembaga donor lainnya.
- b. Program pengumpulan dana
  - 1) Zakat (prosedur penyetoran)
    - a) Langsung (disetorkan langsung ke kantor Lazisnu)
    - b) Tidak langsung (Penyetoran melalui nomor rekening Bank)
  - 2) Infaq dan Shodaqoh
    - a) Program Drop box besar (kotak infaq) untuk toko dan warung.
    - b) Program Drop box kecil (kotak infaq NU Kudus) untuk semua pengurus NU di semua tingkatan.<sup>10</sup>

## 8. Tujuan Berdirinya LAZISNU Cabang Kudus

Tujuan dari didirikannya LAZISNU Kudus adalah:

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kudus.
- b. Memupuk dan meningkatkan kesadaran umat Islam di Kudus dalam mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah

---

<sup>9</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Kita Wujudkan LAZISNU Kudus yang Profesional dan Terpercaya Untuk Memberdayakan Umat*, 2015, 15.

<sup>10</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Kita Wujudkan LAZISNU Kudus yang Profesional dan Terpercaya Untuk Memberdayakan Umat*, 2015, 16.

mendayagunakan Zakat guna meningkatkan kesejahteraan kehidupan umat.<sup>11</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pengelolaan Dana Kaleng INUK di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di LAZISNU Kabupaten Kudus, sebagai hasil dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh data yang menjelaskan kegiatan pengelolaan kaleng INUK yaitu sebagai berikut;

#### a. Penghimpunan (*fundraising*)

Sebuah organisasi membutuhkan pendanaan dalam menjalankan roda organisasi. Sebuah organisasi membutuhkan dana, jika organisasinya dari pemerintahan bisa mendapatkan dana dari pemerintahan, ada yang organisasi kemasyarakatan yang tidak mempunyai afiliasi, sehingga harus mencari dana secara mandiri, dan ada organisasi yang sudah terafiliasi yang artinya organisasi yang sudah terbantu dengan organisasi kemasyarakatan.

Organisasi memiliki berbagai macam metode atau cara yang berbeda-beda dalam penghimpunan dana. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak H. M. Ihdhi Fahmi, S.T. selaku ketua PC LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Pada saat ini cara penghimpunan dana dari masyarakat itu banyak, bisa secara penghimpunan metode kolonial seperti kaleng, pada zaman dahulu namanya jimpitan. Sedangkan metode milenial seperti yang saat ini sudah ada dikalangan masyarakat, seperti yang sudah dimudahkan dengan cara QRIS itu penghimpunan dana dari masyarakat, dengan cara yang ada di dunia *fundrising* atau dunia penghimpunan disebut dengan cara *crowdfunding* yaitu dengan cara membagikan kegiatan kemudian ada donasi-donasi. Kemudian ada penghimpunan dana melalui *autodebet* jadi berdasarkan iqrar

---

<sup>11</sup> Dokumen LAZISNU Kudus.

donatur setiap bulan akan dipotong/dikurangi dari rekeningnya dan jumlahnya tergantung kesepakatan, dan masih banyak lagi penghimpunan-penghimpunan yang kekinian.”<sup>12</sup>

Akan tetapi bagi ormas yang berbasis banyaknya jumlah warga, metode kolonial sebenarnya masih sangat potensial dibanding dengan metode-metode milenial. Mengingat organisasi masyarakat yang berbasis banyaknya jumlah warga itu dengan karakter masih suka memberikan penghimpunan secara langsung. Organisasi masyarakat khususnya NU dari beberapa temuan bahwa penghimpunan yang bisa besar jumlahnya yaitu menggunakan metode kolonial.

LAZISNU Kudus dalam penghimpunan dana tidak hanya menggunakan metode milenial saja, akan tetapi masih menggunakan metode kolonial. Hal ini mengingat karena masih banyaknya masyarakat yang hanya mempercayai lembaga jika menyalurkan infaqnya secara langsung. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak H. M. Ildi Fahmi, S.T. selaku ketua PC LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“NU dan banomnya disuruh mengumpulkan Jam’iyah atau pengajian-pengajian, ada yang bisa melalui list atau penghimpunan list permohonan bantuan, yang berarti metode kolonial seperti itu masih dibutuhkan oleh masyarakat yang berbasis jumlah banyaknya warga.”<sup>13</sup>

Kaleng INUK (Infaq Nahdlatul Ulama Kudus) merupakan salah satu program penghimpunan dana infaq/shodaqah dari warga Nahdlatul Ulama Kudus yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian organisasi NU dan membudayakan warga NU gemar berinfaq melalui

---

<sup>12</sup> H. Ildi Fahmi Tamami, S.T sebagai Ketua LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 25 Januari 2023 pukul 11.12 WIB, Wawancara 1, Transkrip

<sup>13</sup> H. Ildi Fahmi Tamami, S.T sebagai Ketua LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 25 Januari 2023 pukul 11.12 WIB, Wawancara 1, Transkrip.



lembaga. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Salah satu bentuk penghimpunan di NU yang menjadi program utama NU ditingkatkan pusat sampai ranting berupa kaleng infak atau koin, itu merupakan program penghimpunan dari LAZISNU Pusat. Jadi penghimpunan dengan cara memberikan infaq lewat kaleng kemudian dikumpulkan dan dihitung merupakan bentuk penghimpunan yang sangat mempunyai harapan kedepan untuk kebutuhan organisasi, jadi dengan cara menggali potensi dana dari warga dan jam’iyah NU.”<sup>14</sup>

Dengan adanya kaleng INUK yang ditempatkan dirumah-rumah warga NU harapannya untuk memfasilitasi masyarakat yang akan berinfaq setiap saat dengan nominal yang kecil tidak akan keberatan.

Pada pelaksanaan penghimpunan akan terbentuk sebuah mekanisme. Berikut uraian mekanisme pengadaan kaleng dalam pelaksanaan penghimpunan sebagai berikut:

- a. LAZISNU Cabang menyiapkan pengadaan kaleng INUK sesuai kebutuhan. Anggaran biaya ditanggung sepenuhnya oleh PC LAZISNU Cabang Kudus.
- b. Selain PC LAZISNU Cabang Kudus tidak berhak melakukan pengadaan kaleng secara mandiri.
- c. Pemberian nomor kaleng diatur oleh PC LAZISNU Cabang Kudus.<sup>15</sup>

Berikut daftar perolehan dana dari sebaran kaleng INUK Tahun 2020-2022 yang berhasil dihimpun oleh PC LAZISNU Cabang Kudus.

---

<sup>14</sup> Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 27 Februari 2023 Pukul 12.23 WIB, Wawancara 2, Transkrip

<sup>15</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Annual Report 2021 - NU Care LAZISNU Kudus*, 2021, 22.

**Tabel 4.1**  
**Penghimpunan Kaleng INUK Tahun 2020<sup>16</sup>**

| No.           | Donatur Kaleng INUK     | Jumlah Kaleng | Jumlah Perolehan      |
|---------------|-------------------------|---------------|-----------------------|
| 1.            | UPZIS LAZISNU Kaliwungu | 1.089         | Rp 10.885.800         |
| 2.            | UPZIS LAZISNU Gebog     | 1.035         | Rp 67.964.900         |
| 3.            | UPZIS LAZISNU Dawe      | 0004          | Rp 29.311.900         |
| 4.            | UPZIS LAZISNU Bae       | 1.002         | Rp 116.477.300        |
| 5.            | UPZIS LAZISNU Jekulo    | 0379          | Rp 112.590.800        |
| 6.            | UPZIS LAZISNU Kota      | 1.909         | Rp 347.858.950        |
| 7.            | UPZIS LAZISNU Mejobo    | 0728          | Rp 69.721.900         |
| 8.            | UPZIS LAZISNU Undaan    | 1.454         | Rp 23.138.400         |
| 9.            | UPZIS LAZISNU Jati      | 1.907         | Rp 98.527.100         |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>9.507</b>  | <b>Rp 876.477.050</b> |

**Tabel 4.2**  
**Penghimpunan Kaleng INUK Tahun 2021<sup>17</sup>**

| No. | Donatur Kaleng INUK     | Jumlah Kaleng | Jumlah Perolehan |
|-----|-------------------------|---------------|------------------|
| 1.  | UPZIS LAZISNU Kaliwungu | 2.333         | Rp 505.038.700   |
| 2.  | UPZIS LAZISNU Gebog     | 1.163         | Rp 169.202.650   |
| 3.  | UPZIS LAZISNU Dawe      | 2.780         | Rp 219,484,300   |
| 4.  | UPZIS LAZISNU Bae       | 1.709         | Rp 525.537100    |

<sup>16</sup> Dokumen Pribadi LAZISNU Kudus

<sup>17</sup> Dokumen Pribadi LAZISNU Kudus

| No.           | Donatur Kaleng INUK  | Jumlah Kaleng | Jumlah Perolehan        |
|---------------|----------------------|---------------|-------------------------|
| 5.            | UPZIS LAZISNU Jekulo | 1.223         | Rp 97.800.400           |
| 6.            | UPZIS LAZISNU Kota   | 2.067         | Rp 673.515.800          |
| 7.            | UPZIS LAZISNU Mejubo | 1.240         | Rp 234.376.000          |
| 8.            | UPZIS LAZISNU Undaan | 1.786         | Rp 401.227.200          |
| 9.            | UPZIS LAZISNU Jati   | 2.227         | Rp 483.699.900          |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>16.528</b> | <b>Rp 3.309.882.050</b> |

**Tabel 4.3**  
**Penghimpunan Kaleng INUK Tahun 2022<sup>18</sup>**

| No.           | Donatur Kaleng INUK     | Jumlah Kaleng | Jumlah Perolehan        |
|---------------|-------------------------|---------------|-------------------------|
| 1.            | UPZIS LAZISNU Kaliwungu | 2.367         | Rp 501.408.500          |
| 2.            | UPZIS LAZISNU Gebog     | 1.379         | Rp 302.204.409          |
| 3.            | UPZIS LAZISNU Dawe      | 4.609         | Rp 779.829.050          |
| 4.            | UPZIS LAZISNU Bae       | 2.292         | Rp 846.283.700          |
| 5.            | UPZIS LAZISNU Jekulo    | 1.218         | Rp 340.721.400          |
| 6.            | UPZIS LAZISNU Kota      | 2.216         | Rp 754.065.550          |
| 7.            | UPZIS LAZISNU Mejubo    | 1.403         | Rp 406.337.200          |
| 8.            | UPZIS LAZISNU Undaan    | 1.744         | Rp 366.387.300          |
| 9.            | UPZIS LAZISNU Jati      | 2.857         | Rp 682.184.200          |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>20.085</b> | <b>Rp 4.979.421.309</b> |

<sup>18</sup> Dokumen Pribadi LAZISNU Kudus

b. Pendistribusian dan Pendayagunaan.

Pendistribusian dan pendayagunaan merupakan aktifitas yang saling berkesinambungan sehingga keseluruhan aktifitas yang ditujukan untuk memanfaatkan hasil penghimpunan kaleng INUK dengan mendayagunakannya menjadi suatu nilai yang berarti bagi masyarakat kembali dalam bentuk perwujudan progam. Pengadaan kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus kemudian distribusikan kepada warga nahdliyyin sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak H. M. Ildi Fahmi, S.T. selaku ketua PC LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Pendistribusian kaleng INUK pada awalnya diutamakan dari pengurus NU dan banom NU seperti Ansor, Muslimat NU, Fatayat NU, dan IPNU-IPPNU. Karena kaleng INUK menjadi salah satu tolak ukur status warga Nahdliyyin, karena kalau mereka warga nahdliyyin khususnya pengurus NU identitasnya dengan adanya kaleng INUK. Sehingga pengurusnya bisa menjadi contoh atau pemancing orang-orang di luar pengurus. Setelah itu mengenalkan kaleng INUK kepada kerabat atau orang terdekat untuk menjadi munfiq (orang yang berinfag).”<sup>19</sup>

Setiap desa sudah ada pengurusnya, jika ada warga yang ingin menjadi munfiq maka warga tersebut bisa menghubungi call center yang tercantum di kaleng INUK atau menemui pengurus UPZIS dan warga nahdliyyin yang aktif di banom NU.

Pada pelaksanaan pendistribusian akan terbentuk sebuah mekanisme. Berikut uraian mekanisme pelaksanaan pendistribusian kaleng INUK di LAZISNU Kudus:

- a. UPZIS Ranting mengajukan pengadaan kaleng kepada LAZISNU Cabang sesuai kebutuhan yang diinventarisir dari ranting dan diketahui oleh UPZIS MWC.

---

<sup>19</sup> H. Ildi Fahmi Tamami, S.T sebagai Ketua LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 25 Januari 2023 pukul 11.12 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

- b. Data donatur kaleng INUK yang diajukan berisi nama dan alamat donatur.
- c. Petugas pendistribusian kaleng INUK ke UPZIS Ranting adalah UPZIS MWC.
- d. Pendistribusian kaleng INUK kepada donatur oleh UPZIS Ranting disertai dengan berita acara yang ditanda tangani oleh petugas dan donatur diketahui Ranting setempat.
- e. Berita acara sebagaimana point (d) dibuat rangkap dua diserahkan kepada UPZIS MWC dan UPZIS Cabang.<sup>20</sup>

Kaleng INUK merupakan program penghimpunan dana dari PC LAZISNU Kudus, sehingga semua sistem yang berkaitan dengan pengelolaan kaleng INUK hanya terpusat di PC LAZISNU Kudus. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Konsep manajemen kaleng INUK semua terinfrastruktur baik software berupa aplikasi dan tata kelola kemudian hardware berupa kaleng, atribut petugas dan jalannya petugas disiapkan oleh Pengurus Cabang LAZISNU karena sistem yang digunakan terpusat. Kegiatan yang berkaitan dengan kaleng INUK merupakan program dari LAZISNU Cabang Kudus. Jadi dari LAZISNU Cabang akan diteruskan ke UPZISNU Kecamatan kemudian baru ke UPZISNU Desa.”<sup>21</sup>

Berdasarkan SOP yang dibuat kaleng dari LAZISNU Cabang yang diterima oleh UPZISNU Kecamatan kemudian disalurkan ke UPZISNU Desa dan Pengurus UPZISNU Desa melalui petugas atau disebut PPI (Petugas Penjemput INUK). Fungsinya PPI untuk mendistribusikan kaleng INUK, mengambil hasil penghimpunan dari kaleng INUK. PPI dibekali atribut resmi dari LAZISNU Kudus

---

<sup>20</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Annual Report 2021 - NU Care LAZISNU Kudus*, 2021, 22-23.

<sup>21</sup> Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU Kudus, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 27 Februari 2023 Pukul 12.23 WIB, Wawancara 2, Transkrip

saat mengambil kaleng INUK. PPI merupakan bagian dari LAZISNU Cabang karena PPI merupakan orang yang bertugas menjalankan program penghimpunan kaleng INUK. PPI merupakan warga asli dari desa tersebut yang telah dipilih oleh UPZISNU Desa atas persetujuan dari LAZISNU Kudus. Jumlah PPI yang ada di UPZISNU Desa ditentukan oleh UPZISNU Desa, karena yang mengetahui kebutuhan tersebut adalah UPZISNU Desa dengan mempertimbangkan kondisi setiap desa berbeda-beda.

Pemanfaatan dana kaleng INUK meliputi 4 pilar yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial kebencanaan. Penyaluran seluruh dana kaleng INUK harus meliputi 4 pilar tersebut. Akan tetapi dalam penyaluran juga ada variabel untuk penguatan organisasi, sehingga dana kaleng INUK tersebut juga digunakan untuk kemandirian organisasi.

Pembiayaan terhadap program-program merupakan wujud mendayagunakan hasil penghimpunan yang diperoleh. Berikut ini program yang telah berjalan terkait untuk penyaluran dari dana infak secara keseluruhan pada tahun 2020-2021.

**Tabel 4.4**  
**Penyaluran Infak Tahun 2020<sup>22</sup>**

| No. | Penyaluran Infak                   | Pembiayaan     |
|-----|------------------------------------|----------------|
| 1.  | Biaya Operasional Program          | Rp 92.633.800  |
| 2.  | Prosentase Kaleng INUK MWC/Ranting | Rp 373.463.703 |
| 3.  | Santunan Anak Yatim                | Rp 380.778.800 |
| 4.  | NU Smart Beasiswa                  | -              |
| 5.  | NU Care NU Peduli                  | Rp 260.435.240 |
| 6.  | Layanan Kesehatan                  | -              |
| 7.  | Penguatan Aswaja                   | Rp 8.462.500   |
| 8.  | Biaya Kelembagaan                  | Rp 36.619.200  |

<sup>22</sup> Dokumen Pribadi LAZISNU Kudus

**Tabel 4.5**  
**Penyaluran Infak Tahun 2021<sup>23</sup>**

| No. | Penyaluran Infak                       | Pembiayaan        |
|-----|--|-------------------|
| 1.  | Penyaluran melalui UPZIS MWC & Ranting | Rp. 3.057.001.164 |
| 2.  | Santunan Anak Yatim                    | Rp. 762.662.600   |
| 3.  | NU Smart Beasiswa                      | -                 |
| 4.  | NU Care NU Peduli                      | Rp. 575.578.034   |
| 5.  | Layanan Kesehatan                      | Rp. 21.219.000    |
| 6.  | Penguatan Aswaja                       | Rp. 41.418.700    |
| 7.  | Pelaksanaan Qurban                     | Rp. 121.885.800   |
| 8.  | Pentasyarufan untuk Alokasi Dana Amil  | Rp. 267.492.090   |

Dana yang diperoleh dari kaleng INUK dibagi sesuai prosentase sebagai berikut:

- a. Pimpinan Ranting NU sebanyak 50% dengan rincian 20% untuk operasional Pimpinan Ranting NU, 30% untuk kegiatan social UPZIS Ranting. Ranting/Desa membuka 2 rekening di bank (satu rekening untuk Pimpinan Ranting NU yang satu rekening untuk UPZIS Ranting) yang ditunjuk PC LAZISNU Cabang Kudus.
- b. JPZIS MWC 15% dengan rincian 5% untuk operasional MWC, 10% untuk kegiatan sosial UPZIS MWC. MWC membuka 2 rekening di bank (satu rekening untuk MWC yang satu rekening untuk UPZIS MWC) yang ditunjuk PC LAZISNU Cabang Kudus.
- c. PPI (Petugas Penjemput INUK) 10%.
- d. NU CENTER 20%.
- e. PC LAZISNU Cabang Kudus 5%.
- f. Pencairan dana hasil prosentase bagi Pimpinan Ranting NU, UPZIS MWC dan NU CENTER

---

<sup>23</sup> Dokumen Pribadi LAZISNU Kudus

dibagikan paling lambat 10 hari kerja setiap awal bulan berikutnya.<sup>24</sup>

### c. Pelaporan

Pelaporan merupakan keseluruhan rangkuman kegiatan pengelolaan Kaleng INUK. Penyusunannya disesuaikan dengan kebutuhan dan standar yang disetarakan bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pelaporan hasil penghimpunan dari perolehan kaleng INUK melalui beberapa proses dan tahapan yang dilakukan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak H. M. Ihdhi Fahmi, S.T. selaku ketua PC LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Setiap tanggal 1-5 setiap awal bulan, PPI datang kerumah warga untuk menghitung, mendata, dan merekap perolehan kaleng INUK. Kemudian diserahkan ke bendahara UPZISNU Desa, setelah itu UPZISNU Desa menyerahkan ke UPZISNU Kecamatan, kemudian dari UPZISNU Kecamatan disetorkan langsung ke Bank yang sudah disepakati dan disetorkan ke rekening LAZISNU Cabang.”<sup>25</sup>

Pada pelaksanaan pelaporan akan terbentuk sebuah mekanisme. Berikut uraian mekanisme pengambilan dan pengumpulan kaleng INUK di LAZISNU Kudus:

- 1) UPZIS MWC menunjuk petugas fundraising yang intensif untuk mengambil, menghitung, mencatat, dan merekap perolehan dana kaleng INUK.
- 2) Petugas memberikan kwitansi sesuai perolehan dana kaleng INUK yang diambil kepada donatur INUK.
- 3) Petugas menyetor dana dari donatur INUK ke Rekening LAZISNU Cabang Bank Muamalat dengan nomor rekening 50-600-10055 paling lambat H+1 jam 10.00 dari hari pengambilan. Bukti slip setoran tervalidasi bank di fotocopy rangkap 2 untuk UPZIS

---

<sup>24</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Annual Report 2021 - NU Care LAZISNU Kudus*, 2021, 23-24

<sup>25</sup> H. Ihdhi Fahmi Tamami, S.T sebagai Ketua LAZISNU Kudus, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 25 Januari 2023 pukul 11.12 WIB, Wawancara 1, Transkrip.



MWC dan UPZIS Ranting untuk slip setor asli diserahkan ke PC LAZISNU Cabang Kudus.<sup>26</sup>

UPZISNU Kecamatan sudah difasilitasi dengan aplikasi khusus untuk pemasukan dana kaleng INUK. Akan tetapi jika ada desa yang jumlah kalengnya lebih dari 800 kaleng maka LAZISNU Kudus memberikan wewenang kepada UPZISNU Desa untuk menggunakan aplikasi tersebut supaya memudahkan UPZISNU Kecamatan.

LAZISNU Kabupaten Kudus telah menyediakan website khusus untuk input pemasukan dana dari kaleng INUK yang hanya bisa diakses oleh adminnya saja. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Untuk saat ini belum ada aplikasi khusus yang bisa diunduh di Play Store akan tetapi masih berbasis web yang bisa dikunjungi pada laman [inuk.lazisnu-kudus.org](http://inuk.lazisnu-kudus.org). Sementara ini masih dilatih dan dibiasakan melalui dana masuk kaleng INUK, untuk kedepannya aplikasi dapat digunakan untuk penghimpunan-penghimpunan lainnya seperti infaq terikat. Infaq terikat yaitu infaq yang munfiqnya ingin infaqnya ditujukan untuk kegiatan tertentu, misalnya ditujukan khusus untuk yatim. Web tersebut hanya bisa diakses oleh admin LAZISNU Cabang, admin UPZISNU Kecamatan, dan beberapa admin UPZISNU Desa yang dianggap siap dan sudah waktunya admin UPZISNU Desa bisa melakukan penginputan secara mandiri.”<sup>27</sup>

Setelah memakai sistem web dalam memudahkan pendataan, LAZISNU Kudus menggunakan satu pintu terintegrasi dalam mengumpulkan dana kaleng INUK. Jadi dana hasil Kaleng INUK akan dimasukkan dalam satu

---

<sup>26</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Annual Report 2021 - NU Care LAZISNU Kudus*, 2021, 23.

<sup>27</sup> Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU Kudus, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 27 Februari 2023 Pukul 12.23 WIB, Wawancara 2, Transkrip

rekening terpusat yang ada di LAZISNU Kudus, kemudian sesuai dengan SOP adanya penyaluran hasil dari program cabang disalurkan ke UPZISNU Kecamatan kemudian UPZISNU Ranting/Desa dan program NU Cabang.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Dana Kaleng di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kudus**

### **a. Faktor Pendukung**

Keberhasilan program penghimpunan dana melalui Kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus tidak terlepas dari adanya faktor-faktor pendukung yang mendorong suksesnya program tersebut. Salah satu indikator pendukung yang membuat pengelolaan kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus terwujud dan berjalan sampai sekarang adalah semangat yang digagas bersama-sama oleh pengurus di LAZISNU Kabupaten Kudus mulai dari cabang hingga ranting. Program 4 pilar di LAZISNU Kabupaten Kudus yang terbukti sudah berjalan selama ini mampu menyentuh masyarakat sehingga membuat masyarakat semakin yakin untuk mengeluarkan infaqnya pada gerakan kaleng INUK. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak H. M. Ihdhi Fahmi, S.T. selaku ketua PC LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Dengan masifnya gerakan penghimpunan dan semakin banyak yang dirangkul, digandeng, teman-teman bisa rutin bergerak setiap bulan itu merupakan sebuah pendukung agar proses sosialisasi ke masyarakat lebih mudah. Ketika kita sudah memperlihatkan ke masyarakat maka masyarakat akan meminta. Setelah masyarakat mengetahui kemanfaatannya untuk kesehatan seperti mobil layanan, santunan, bantuan modal usaha, dan sebagainya maka masyarakat akan semakin mengetahui hasil dari kaleng INUK dibutuhkan masyarakat dan tepat sasaran menjadi

faktor pendukung kita dalam proses pendistribusian kaleng INUK.”<sup>28</sup>

b. Faktor Penghambat

Selain faktor-faktor pendukung yang telah dijelaskan diatas, pengurus LAZISNU Kabupaten Kudus juga menyadari akan hambatan-hambatan yang didapatkan selama ini. Salah satu hambatan terbesar dalam pengelolaan kaleng INUK adalah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten. Hal ini terjadi karena kepengurusan di ranting maupun kecamatan masih menjalankan program tanpa memiliki rencana yang matang. Tidak dipungkiri bahwa LAZISNU Kabupaten Kudus masih membutuhkan tenaga yang kompeten pada bidang akuntansi syariah, sehingga semua laporan pengelolaan dana kaleng INUK yang dilakukan di LAZISNU Kabupaten Kudus sampai saat ini masih secara manual. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak H. M. Ildi Fahmi, S.T. selaku ketua PC LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Kendalanya baru membiasakan warga Nahdliyyin yang terbiasa dengan karakter mengalir saja, padahal jika sudah berbicara LAZ yaitu semboyannya mantap, modern, akuntabel, transparan, amanah, dan profesional. Kendala paling berat membiasakan apa yang ada dijamin kita seperti ketertiban. Masih terus diproses, ditingkatkan, diperbaiki dan harapan kita ketika itu sudah terbiasa, minimal manual. Namun kedepannya akan berupa aplikasi. Ketika masih terbiasa dengan manual maka akan kita tingkatkan lagi untuk semuanya laporan penghimpunan dan penyaluran kita masukkan ke dalam aplikasi, akan membutuhkan effort

---

<sup>28</sup> H. Ildi Fahmi Tamami, S.T sebagai Ketua LAZISNU Kudus, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 25 Januari 2023 pukul 11.12 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

untuk pengurus, karena dulu yang masih suka menunda-nunda.”<sup>29</sup>

Selain kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang kompeten dalam pengelolaan dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus, tindakan pengurus-pengurus UPZIS Desa yang kurang sesuai dengan instruksi LAZISNU Kabupaten Kudus juga merupakan sebuah tindakan yang menghambat suksesnya pengelolaan dana kaleng INUK. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU Kudus yang menyatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor penghambat di LAZISNU Kabupaten Kudus berasal dari pengurusnya sendiri, karena pengurus UPZIS Desa saat ini masih kurang sesuai dengan instruksi dari LAZISNU Kabupaten Kudus. Kemudian kekurangan SDM khususnya dalam proses fundrising, karena masih seringnya pergantian petugas dalam fundrising. Dari LAZISNU Kabupaten Kudus sudah giat kemudian UPZISINU Desa tidak aktif sehingga terjadi ketidaksinambungan dalam penghimpunan. Masih minimnya pengetahuan pengurus UPZIS dalam proses administrasi menjadi penghambat efektifnya pengelolaan.”<sup>30</sup>

### **3. Efektivitas Penyaluran Dana Kaleng INUK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Diantara esensi pengelolaan dana kaleng INUK melalui institusi amil adalah bagaimana mengefektifkan program kaleng INUK yang memiliki dampak positif bagi kesejahteraan mustahik maupun kaum dhuafa. Dalam upaya mencapai efektivitas pengelolaan dana kaleng INUK dalam

---

<sup>29</sup> H. Ihdi Fahmi Tamami, S.T sebagai Ketua LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 25 Januari 2023 pukul 11.12 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>30</sup> Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 27 Februari 2023 Pukul 12.23 WIB, Wawancara 2, Transkrip

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. LAZISNU Kabupaten Kudus berupaya untuk menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dibawah naungan NU untuk mengelola dana kaleng INUK secara tepat guna. Dalam menentukan kriteria mustahik maupun masyarakat penerima bantuan LAZISNU Kabupaten Kudus yang membuat kebijakan, namun dalam menyerahkan pentasyarufan berasal dari rekomendasi UPZISNU Kecamatan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU Kudus yang menyatakan bahwa:

“Melalui pengajuan UPZISNU Kecamatan, yang menerima jelas harus mustahik. Lebih diutamakan untuk Jam’iyyah NU yang aktif di masyarakat. Penyalurannya secara langsung yang diberikan oleh LAZISNU Kudus.”<sup>31</sup>

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan mencapai tujuan dari LAZISNU Kabupaten Kudus yakni kemandirian ekonomi umat, LAZISNU Kabupaten Kudus melakukan perencanaan dan koordinasi serta monitoring terhadap program yang dilaksanakan sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU Kudus yang menyatakan bahwa:

“Karena di LAZISNU Kudus SDM nya rendah maka monitoring ketika ada mahasiswa/orang magang, biasanya setelah penyaluran sudah tidak ada lagi evaluasi atau monitoring, namun jika penyaluran yang berupa produktif sehingga memerlukan monitoring maka ketika ada mahasiswa magang kita manfaatkan untuk monitoring kepada penerima manfaat. Sehingga kita mengetahui bagaimana kondisi penerima manfaat tersebut apakah bantuan yang kita berikan berhasil, stagnan, atau sudah tidak berjalan. Sejauh ini perkembangan penerima manfaat hasilnya masih 50% stagnan dan 50% nya berhasil. Parameter ini sudah disusun namun belum pernah di aplikasikan. Karena untuk melihat perkembangannya

---

<sup>31</sup> Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 27 Februari 2023 Pukul 12.23 WIB, Wawancara 2, Transkrip

kita harus melihat dari parameternya. Yang berhak menerima manfaat bantuan modal usaha ini diutamakan warga setempat dan mustahik.”<sup>32</sup>

Pengelolaan dana kaleng INUK juga sesuai dengan prinsip ekonomi Islam pemerataan kesempatan (equal opportunity) dimana dalam pengembangan program yang bersifat produktif. LAZISNU Kabupaten Kudus berupaya untuk memberikan kesempatan pada masyarakat dhuafa untuk mengembangkan diri dan perekonomian mereka, salah satunya program pemberian bantuan pinjaman modal usaha dan gerobak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak H. M. Ildi Fahmi, S.T. selaku ketua PC LAZISNU Kabupaten Kudus yang menyatakan bahwa:

“Karena hasil kaleng INUK nya besar di Desa Janggalan, Kecamatan Kota kemudian kesehatan, yatim sudah ada yang handle, kemudian dana INUK di manfaatkan untuk memberikan pinjaman modal kepada penerima manfaat. Di Desa Bae diberikan bantuan gerobak. Karena UPZISNU Kecamatan memiliki dana INUK yang besar dan semua program sudah terlaksana maka ditingkatkan untuk membantu mustahik berupa bantuan produktif, jangan hanya konsumtif saja. Karena konsumtif itu hanya memelihara mustahik sedangkan jika bantuan yang kita berikan bersifat produktif akan meningkatkan kualitas mustahik sehingga mampu menjadi muzaki.”<sup>33</sup>

Dalam mencapai efektivitas pengelolaan dana kaleng INUK untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, LAZISNU Kabupaten Kudus bekerjasama dengan lembaga-lembaga dibawahnya seperti UPZISNU Kecamatan dan UPZISNU Ranting. LAZISNU Kabupaten Kudus memiliki program 4 pilar yaitu ekonomi,

---

<sup>32</sup> Arief Riyanto, selaku Staff Bagian Umum LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 27 Februari 2023 Pukul 12.23 WIB, Wawancara 2, Transkrip

<sup>33</sup> H. Ildi Fahmi Tamami, S.T sebagai Ketua LAZISNU *Kudus*, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 25 Januari 2023 pukul 11.12 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

pendidikan, kesehatan, dan sosial kebencanaan. Namun di UPZISNU Ranting Bae lebih condong pada program ekonomi karena dari program ekonomi produktif ini yang mampu dirasakan kemanfaatannya oleh masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak M. Anshori, selaku ketua UPZISNU Ranting Bae yang menyatakan bahwa:

“Walaupun di LAZISNU ada 4 pilar yaitu pendidikan, kesehatan, kebencanaan, dan ekonomi, saya lebih condong ke program ekonomi, jadi saya berdayakan mustahik. UPZISNU Ranting Bae sampai saat ini sudah memiliki program bedah rumah, mobil layanan umat, santunan yatim piatu, santunan kematian, dan bantuan gerobak usaha. ini merupakan bagian dari program penguatan ekonomi warga. Ini membuktikan bahwa hasil kaleng INUK sangat bisa dirasakan manfaatnya oleh warga yang membutuhkan.”<sup>34</sup>

Hal ini juga telah dibuktikan oleh mustahik penerima bantuan gerobak dan LPG di Ranting Bae yaitu Ibu Sutarni. Beliau adalah penjual nasi dan gorengan keliling di Desa Bae, beliau berjualan dengan menggendong dagangannya dan berjalan kaki. Setelah menerima bantuan gerobak tersebut kini Ibu Sutarni bisa memperoleh penghasilan lebih. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sutarni, penerima bantuan gerobak desa Bae Dukuh Bendo RT 01 RW 02 yang menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah yang awal mulanya saya berjualan dengan menggendong dagangan dan jalan kaki, sekarang setelah saya diberikan gerobak dan LPG ini saya bisa berjualan nasi dan gorengan lebih banyak karena saya hanya mendorong gerobak, kalau dulu saya juga harus menanggung beban berat gendongan. Dan alhamdulillahnya kini penghasilan saya juga bertambah.”<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> M. Anshori, selaku Ketua UPZISNU Ranting Bae, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 4 Maret 2023 Pukul 11.04 WIB, Wawancara 3, Transkrip

<sup>35</sup> Sutarni, selaku Mustahik, wawancara oleh Naelani Fitriyani, 4 Maret 2023 Pukul 12.13 WIB, Wawancara 4, Transkrip

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Pengelolaan Dana Kaleng INUK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di LAZISNU Kabupaten Kudus

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.<sup>36</sup> Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat.<sup>37</sup>

NU Care-LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik Nahdlatul Ulama (NU) yang memiliki tujuan untuk membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial masyarakat dengan mendayagunakan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF). LAZISNU Kabupaten Kudus memiliki banyak program kerja guna menunjang kesejahteraan masyarakat luas, salah satu dari program tersebut yakni Gerakan Kaleng INUK (Infaq Nahdlatul Ulama Kudus). LAZISNU Kabupaten Kudus dalam melaksanakan pengelolaan dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpedoman dengan teori manajemen yaitu menggunakan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)*.

##### a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah suatu proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja

---

<sup>36</sup> Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an", *AT-TIBYAN: Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, No. 1(2020), 7.

<sup>37</sup> Rizki Afri Mulia dan Nika Saputra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang, *Jurnal El-Riyasah*, no.1 (2020), 68.



organisasi.<sup>38</sup> LAZISNU Kabupaten Kudus dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program penghimpunan dana kaleng INUK, maka dibuatlah mekanisme pengelolaan dengan melakukan gerakan pengumpulan uang logam pecahan yang dilakukan dari rumah ke rumah dengan memberikan kaleng INUK. Strategi atau perencanaan penghimpunan kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus dilakukan dengan cara menitipkan kaleng INUK kepada pengurus atau orang-orang yang berada di sekitar warga nahdliyyin seperti Ansor, Muslimat, Fatayat, dan IPNU-IPPNU terlebih dahulu setelah itu baru disebarkan kepada masyarakat secara luas, dan siapa saja yang berkehendak menyalurkan infaq nya melalui kaleng INUK.

Dalam perencanaan pengelolaan dan pendistribusian dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus terdapat beberapa ketentuan diantaranya :

- 1) Pimpinan Ranting NU sebanyak 50% dengan rincian 20% untuk operasional Pimpinan Ranting NU, 30% untuk kegiatan social UPZIS Ranting.
- 2) JPZIS MWC 15% dengan rincian 5% untuk operasional MWC, 10% untuk kegiatan sosial UPZIS MWC.
- 3) PPI (Petugas Penjemput INUK) 10%.
- 4) NU CENTER 20%.
- 5) PC LAZISNU Cabang Kudus 5%.<sup>39</sup>

Pembagian yang dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Kudus sudah sesuai dengan peraturan, dengan membagi dana kaleng INUK yang terkumpul setiap bulan kemudian didistribusikan sesuai yang telah ditentukan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan langkah lanjutan setelah organisasi membuat perencanaan.

---

<sup>38</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), 11.

<sup>39</sup> Dokumen LAZISNU Kudus, *Annual Report 2021 - NU Care LAZISNU Kudus*, 2021, 23-24.

Pengorganisasian memuat secara terperinci tentang kewajiban dan tanggung jawab anggota, melaksanakan rencana yang sudah dibuat sebelumnya, membatasi tanggung jawab dan kekuasaan, membagi-bagi tugas, tanggung jawab dan kekuasaan.<sup>40</sup>

Dalam pengelolaan dana kaleng INUK, pengorganisasian sangat diperlukan karena berkaitan dengan kordinasi pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain supaya pengelolaan dana kaleng INUK dapat berjalan kredibel dan efektif tepat sasaran. Pengorganisasian yang baik yaitu dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kapasitas untuk mengorganisasikan secara efektif dan efisien. Secara struktural dalam bidang penghimpunan di LAZISNU Kabupaten Kudus dipimpin oleh H. Edi Purwanto, S.T. Pengorganisasian yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya manusia di LAZISNU Kabupaten Kudus bekerjasama dengan masyarakat yang berhubungan dengan penghimpunan dana kaleng INUK. Secara teknis, mekanisme pengelolaan kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus sama dengan yang terdapat di LAZISNU lainnya, yaitu dengan cara pengurus menitip kaleng INUK kepada masyarakat kemudian setiap satu bulan sekali akan dilakukan penarikan oleh Petugas Penjemput INUK (PPI), lalu disetorkan kepada MWC NU, dan PC LAZISNU Kabupaten Kudus.

c. *Actuating* (Pengarahan)

Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang diperlukan supaya kegiatan-kegiatan yang dikelola dalam suatu organisasi bisa berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan.<sup>41</sup> Dalam pengelolaan dana kaleng INUK pengarahan memiliki peran untuk mengarahkan dan meningkatkan disiplin kerja. Dalam meningkatkan disiplin kerja maka LAZISNU Kabupaten Kudus

---

<sup>40</sup> Marto Silalahi, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen dan Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 15.

<sup>41</sup> Rahman Tanjung, dkk, *Pengantar Manajemen Modern*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 6.

membuat mekanisme pengelolaan dana kaleng INUK sebagai berikut:

- 1) Penyebaran kaleng INUK, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus kaleng INUK ranting/desa dengan menyebarkan kaleng ke setiap rumah warga Nahdliyyin atau warga yang hendak menyalurkan infaq melalui kaleng INUK. Kemudian warga akan mengisi kaleng tersebut dengan infaq berupa uang koin atau uang yang dikehendaki.
- 2) Pengumpulan kaleng INUK, yaitu kegiatan yang dilakukan setiap satu bulan sekali pada akhir bulan. Teknis pengumpulannya, Petugas Penjemput INUK (PPI) mengambil hasil dari dana kaleng INUK dari rumah-rumah warga yang memiliki kaleng INUK. Pengambilan hasil kaleng INUK dilakukan oleh petugas atau tim yang sudah diberikan tanggung jawab untuk menjemput di masing-masing wilayahnya. Kemudian hasil dana kaleng INUK yang sudah dijemput oleh Petugas Penjemput INUK (PPI) selanjutnya dihitung dan dikumpulkan di bendahara kaleng INUK ranting/desa. Setelah itu bendahara kaleng INUK ranting/desa mengumpulkan kepada UPZISNU Kecamatan masing-masing, kemudian UPZISNU Kecamatan disetorkan langsung ke Bank yang sudah disepakati dan disetorkan ke rekening LAZISNU Kabupaten Kudus.
- 3) Pembagian hasil kaleng INUK, yaitu kegiatan perhitungan hasil dana kaleng INUK yang telah selesai dilanjutkan dengan pemberian dana hasil kaleng INUK dengan pembagian Pimpinan Ranting NU sebanyak 50%, JPZIS MWC 15%, PPI (Petugas Penjemput INUK) 10%, NU CENTER 20%, dan PC LAZISNU Cabang Kudus 5%.

Dalam membuat keputusan terkait kriteria penerima bantuan, pihak LAZISNU Kabupaten Kudus mempunyai cara untuk menentukan mustahik maupun masyarakat dhuafa melalui rekomendasi langsung dari donatur serta melihat langsung kondisi calon penerima bantuan. Sebagaimana mestinya dana

infaq haruslah didistribusikan kepada orang-orang yang berhak menerima seperti di dalam firman Allah yaitu :

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ  
وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ  
فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya : “Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan". Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya” (Al-Baqarah : 215)<sup>42</sup>

Sebagaimana yang dimaksud dari ayat diatas bahwa pendistribusian dana infaq seharusnya digunakan untuk :

- 1) Orang tua (walidain), infaq kepada orang tua yaitu berupa nafkah ayah dan ibu yang wajib dipenuhi oleh anak-anaknya.
- 2) Kerabat, yaitu saudara laki-laki, saudara perempuan, paman dan bibi.
- 3) Anak yatim, pada dasarnya anak yatim termasuk dalam kategori fakir dan miskin dikarenakan keluarga keduanya meninggal, sehingga membutuhkan orang yang menanggung biaya hidup.
- 4) Orang-orang miskin, orang yang memiliki pekerjaan dan harta akan tetapi belum bisa tercukupi.

---

<sup>42</sup> Yuliana Desi Rahmawati, “Konsep Berinfaq Kepada Anak Yatim: Perspektif Al-Qur’an Surat al-Baqarah Ayat 215”, *El-Afkar*, No. 2 (2022), 331.

- 5) Ibnu sabil, yaitu seorang musafir muslim yang sedang sangat membutuhkan bekal perjalanannya ia perlu dibantu dari hasil zakat<sup>43</sup>
- d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang terakhir yang harus dilakukan, karena dengan pengawasan dapat diketahui hasil yang sudah tercapai. Dengan adanya pengawasan bisa mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.<sup>44</sup> Dalam pengelolaan dana kaleng INUK, tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengawasan. Proses pengawasan adalah proses yang harus dilakukan secara terus menerus dalam berjalannya perencanaan di organisasi termasuk dalam pengelolaan dana kaleng INUK. Sehingga kesalahan dalam tahapan sebelumnya dapat diteliti dengan cara mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan dana kaleng INUK.

Proses pengawasan pada pengelolaan dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus dilakukan dengan membuat laporan hasil pengelolaan dana kaleng INUK dari mulai UPZISNU ranting, UPZISNU Kecamatan, hingga LAZISNU Kabupaten Kudus. Laporan menjadi acuan dalam melakukan evaluasi sehingga kedepannya dapat berguna sebagai pijakan LAZISNU Kabupaten Kudus untuk terus menjaga komitmen dan mengadakan perbaikan pada aspek yang belum maksimal. Setelah proses pendistribusian hasil perolehan kaleng INUK LAZISNU Kabupaten Kudus belum maksimal dalam melakukan pengawasan terhadap mustahik. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM dalam tahapan pengawasan, sehingga LAZISNU Kabupaten Kudus hanya melakukan pengawasan/evaluasi ketika ada mahasiswa magang.

---

<sup>43</sup> Wahyu Wulandari , “Analisis Pelaksanaan Pengelolaan KOIN NU di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen dalam Perspektif Hukum Islam”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018): 66-67.

<sup>44</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018), 12.

## 2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Dana Kaleng INUK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Analisa SWOT di LAZISNU Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh gambaran terkait dengan hambatan yang dapat memberikan peluang sekaligus ancaman bagi LAZISNU Kabupaten Kudus dalam pengelolaan dana kaleng INUK di masa yang akan datang. Demikian pula pada aspek pendukung yang terdapat kekuatan sekaligus kelemahan pengelolaan dana kaleng INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di LAZISNU Kabupaten Kudus. Teori analisis SWOT yaitu singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) serta *Threats* (ancaman). Adapun faktor yang terkait dengan faktor pendukung yaitu *strengths* (kekuatan) dan *opportunities* (peluang), sedangkan faktor yang terkait dengan faktor penghambat yaitu *weakness* (kelemahan) dan *threats* (ancaman), yaitu:<sup>45</sup>

### a. Faktor Pendukung

- 1) Keberadaan NU sebagai Ormas Islam di Indonesia yang sampai sekarang masih mendominasi, dengan banyaknya warga nahdliyyin khususnya di Kabupaten Kudus yang masih mengamalkan amalan aswaja dan aktifnya Banom NU ditengah-tengah masyarakat, semakin mendukung suksesnya program kaleng INUK sehingga memudahkan LAZISNU Kabupaten Kudus dalam mengelola dana kaleng INUK untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Kemampuan pengurus dalam menciptakan aplikasi berupa web untuk proses pengelolaan dana kaleng INUK mampu mempermudah pengurus kaleng INUK mulai dari tingkatan ranting/desa hingga cabang/kabupaten. Dengan

---

<sup>45</sup> Muhammad Syaiful Imam Baidowi dan Said Abadi, "Analisis SWOT Manajemen Zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Magetan", *Niqosiya: Journal Of Economics and Business Research* 1, no. 2, 2021: 251.

adanya aplikasi tersebut pengurus kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus kini mampu dengan mudah memantau pemasukan maupun pengeluaran hasil perolehan dana kaleng INUK.

- 3) Semangat pengurus untuk mengelola dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus dilakukan dengan ikhlas tanpa upah dan tetap menjalankan program semaksimal mungkin untuk mencapai target yang sudah di buat, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **b. Faktor Penghambat**

- 1) Kondisi UPZIS (Unit Pengelola Zakat, Infak, Sedekah) yang tidak aktif di beberapa daerah juga menjadi kendala pengelolaan dana kaleng INUK. UPZIS (Jaringan Pengelola Zakat, Infak, Sedekah) merupakan salah satu unit pengelola tingkat desa/ranting. Kondisi UPZIS yang kurang aktif dalam pengelolaan dana kaleng INUK ini juga menjadi faktor penghambat yang di hadapi LAZISNU Kabupaten Kudus. Dalam hal ini LAZISNU Kabupaten Kudus harus turun langsung melihat kondisi UPZIS yang kurang maupun tidak aktif dalam pengelolaan dana kaleng INUK serta memberikan penanganan dan pengarahan agar UPZIS bisa lebih masif.
- 2) Pemahaman manajemen pengurus UPZISNU merupakan salah satu kendala pengelolaan dana kaleng INUK. Dalam sebuah organisasi, sistem manajemen yang bagus, baik dalam hal strategi fundrising, keuangan maupun kinerja sangat berpengaruh.<sup>46</sup> Pengurus LAZISNU Kabupaten Kudus menyadari bahwa kurangnya tenaga pengurus UPZIS yang kompeten akan berdampak pada potensi pengelolaan dana kaleng INUK terutama pada bagian administrasi.

---

<sup>46</sup> Atik Abidah, “Analisis Strategi Fundrising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”, *Kodifikasia*, No. 1 (2016), 178.

- 3) Terdapat beberapa pengurus yang tidak bisa fokus untuk pengelolaan dana kaleng INUK dikarenakan masih memiliki kegiatan lain di berbagai tempat.

### 3. Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Kaleng INUK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di LAZISNU Kabupaten Kudus

Kesejahteraan masyarakat merupakan kegiatan terorganisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan didalam beberapa bidang seperti pada kehidupan keluarga dan anak, standar-standar kehidupan, penyesuaian sosial, kesehatan, waktu senggang, dan hubungan-hubungan sosial.<sup>47</sup> Kesejahteraan secara umum menurut Imam Al-Ghazali berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu agama, jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan.<sup>48</sup> Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar tersebut dibagi menjadi beberapa tingkat, yaitu:

- a. Kebutuhan primer (*dhoruriyah*) berupa makanan, pakaian, dan tempat tinggal.
- b. Kebutuhan sekunder (*haajiyah*) seperti semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital, namun dibutuhkan untuk menghilangkan rintangan dan kesulitan dalam hidup.
- c. Kebutuhan tersier (*tahsiiniyah*) mencakup segala kegiatan yang lebih dari sekedar kenyamanan saja, yang terdiri dari hal-hal yang melengkapi, menerangi, dan menghiasi hidup.<sup>49</sup>

Proses pengelolaan dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus dilakukan dengan cermat dengan pembukuan laporan keuangan yang jelas dan akuntabel. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus atas amanah yang diberikan oleh masyarakat melalui dana

---

<sup>47</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta, UPPSTM YKPN, 2012), 16.

<sup>48</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 62.

<sup>49</sup> Afhazalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 2000), 52.



kaleng INUK. Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban, pembukuan yang jelas dan akuntabel juga dibutuhkan untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat untuk melakukan infaq melalui kaleng INUK. Selain sukses dalam menghimpun dana dari masyarakat, program penghimpunan dari kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus juga telah sukses dalam melakukan pendistribusian dana dari kaleng INUK yang berhasil dikumpulkan. Pendistribusian tersebut dilakukan dalam bentuk beberapa program, di antaranya:

a. Bidang Ekonomi

Program ekonomi produktif merupakan program untuk pemberdayaan dhuafa karena dengan adanya program ekonomi produktif ini diharapkan dapat membantu mustahik supaya bisa mandiri dan mampu menghidupi kebutuhan keluarganya.<sup>50</sup> Pendistribusian ini meliputi penyerahan infaq produktif hasil dari penghimpunan dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus. Penyerahan infaq produktif ini berupa pemberian gerobak usaha dan bantuan peminjaman modal untuk masyarakat yang telah memenuhi syarat. Program ini secara tidak langsung meringankan masyarakat dari beban ekonomi, sehingga dana yang diperoleh dari pemanfaatan bantuan yang di berikan oleh LAZISNU Kabupaten Kudus dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Bidang Sosial dan Kebencanaan

Pendistribusian dalam bidang ini meliputi santunan yatim piatu yang diadakan oleh LAZISNU Kabupaten Kudus. Setelah adanya program kaleng INUK dana santunan yatim piatu di LAZISNU Kabupaten Kudus bukan hanya bersumber dari dana zakat saja akan tetapi juga disokong dengan dana yang didapatkan melalui program kaleng INUK. Secara langsung mungkin program ini tidak terlihat dapat

---

<sup>50</sup> Milda Dwi Damayanti , dkk, “Efektivitas Program Ekonomi Produktif Terhadap Upaya Pembentukan Mustahik Menjadi Muzakki”, *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* , No.2 (2018), 1015.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi apabila dianalisis lebih mendalam masyarakat merasakan manfaat besar terutama bagi masyarakat yang tidak mampu.

Selain itu realisasi program ini juga dilakukan dengan memberikan sumbangan kegiatan organisasi masyarakat dibawah naungan NU (Nahdlatul Ulama), dan sumbangan dana sosial untuk keluarga yang mengalami musibah. Adanya program ini tentu secara tidak langsung dapat memberikan manfaat positif kepada masyarakat sehingga lambat laun kesejahteraan masyarakat akan semakin membaik dan meningkat.

Program Kebencanaan merupakan program tanggap darurat untuk bencana, yang fokus pada rescue, recovery, dan development. Pemberian bantuan langsung kepada korban bencana alam berupa makanan, minuman, obat-obatan, dan kebutuhan darurat yang lain.

#### c. Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan cara melayani, membantu, menyiapkan, mengurus, menyelesaikan keperluan, kebutuhan seseorang atau sekelompok orang, artinya objek yang dilayani adalah masyarakat yang terdiri dari individu, golongan dan organisasi (sekelompok organisasi).<sup>51</sup> Pelayanan kesehatan masyarakat merupakan program yang dihasilkan dari pengelolaan dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus yang telah berjalan selama ini. Pendistribusian dalam bidang ini meliputi penyediaan akomodasi berupa mobil layanan umat. Di LAZISNU Kabupaten Kudus dalam program bantuan layanan kesehatan yang selama ini telah berjalan adalah penyediaan akomodasi baik pengantaran maupun penjemputan pasien rawat jalan, rawat inap, dan pengambilan jenazah. Sedangkan penyedia layanan akomodasi bagi keadaan darurat seperti kecelakaan,

---

<sup>51</sup> Soleh Iskandar “Pelayanan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Di Rumah Sakit Panglima Sebaya Kabupaten Paser”, 779.

bencana alam dan santunan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan.

d. Pendidikan

Pemberdayaan dalam bidang pendidikan dapat diartikan sebagai upaya pemberantasan atau keaksaraan 3 buta yaitu buta huruf, buta angka, dan buta pengetahuan serta pelatihan yang lain, hal ini selaras apa yang sudah diprogramkan oleh LAZISNU Kabupaten Kudus.<sup>52</sup> Pendistribusian dalam bidang Pendidikan ini meliputi pemberian beasiswa kepada anak-anak yang kurang mampu yang ada di Kabupaten Kudus. Program pendidikan ini sangat penting untuk mewujudkan anak-anak di Kabupaten Kudus yang cerdas dan berilmu. Dengan adanya beasiswa ini beban biaya pendidikan yang seharusnya ditanggung oleh keluarga dapat dibiayai oleh dana yang dihasilkan dari kaleng INUK sehingga beban biaya pendidikan masyarakat yang tidak mampu akan berkurang dan dapat mengalokasikan ke pengeluaran lainnya yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

Pendistribusian dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus melalui 4 pilar ekonomi, sosial dan kebencanaan, kesehatan, dan pendidikan kalau dianalisis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam kategori peningkatan kualitas hidup baik dalam segi ekonomi, sosial dan kebencanaan, kesehatan, maupun pendidikan. 4 pilar pendistribusian dana kaleng INUK di LAZISNU Kabupaten Kudus sebagaimana yang telah disebutkan tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kudus dan selanjutnya memiliki potensi untuk dikembangkan lebih baik dalam memberikan manfaat positif kepada masyarakat.

---

<sup>52</sup> Moh. Makmun, Muchammad Anwar Sadat, Implementasi Program Penyaluran NU-Care LAZISNU Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, No.2 (2019), 178.